



## Pendampingan Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif Desa Apar, Kota Pariaman

Yaswinda<sup>\*)1</sup>, Yul Syofriend<sup>2</sup>, Sandra Dewi<sup>3</sup>, Irsakinah<sup>4</sup>, Vivi Marlina<sup>5</sup>, Windi Elsa Putri<sup>6</sup>, Velina Pratiwi<sup>7</sup>

<sup>1,2,4,6,7</sup>PGPAUD/ Fakultas Ilmu Pendidikan/ Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup>Keperawatan/ Fakultas Psikologi dan Kesehatan/ Universitas Negeri Padang

<sup>5</sup>PAUD/ Fakultas Ilmu Pendidikan/ Universitas Negeri Padang

<sup>\*)</sup>Corresponding author, ✉[yaswinda@fip.unp.ac.id](mailto:yaswinda@fip.unp.ac.id)

Diterima 05/03/2023;  
Revisi 09/03/2023;  
Publish 16/03/2023

### Abstrak

Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif meliputi pelayanan gizi, pelayanan kesehatan, pelayanan pendidikan, pelayanan pengasuhan, dan pelayanan perlindungan. Pengembangan pendidikan anak usia dini holistik integratif direncanakan dan diterapkan secara sistematis di satuan PAUD untuk mengoptimalkan potensi tumbuh kembang anak secara optimal agar kelak menjadi anak yang berkualitas dan berdaya saing di masa depan. Permasalahan pada pengabdian ini belum adanya Pendidikan Anak Usia Dini rintisan di Desa Apar serta layanan posyandu belum terintegrasi dengan Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif. Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu sosialisasi, pelatihan, seminar dan pendampingan. Waktu pelaksanaan pada bulan Juni-November 2022. Sasaran Pengabdian yaitu orangtua, anak usia 3-4 tahun, guru dan kader posyandu. Hasil pengabdian sudah terlaksananya pendampingan PAUD HI di Desa Apar.

### Kata kunci:

pendampingan, PAUD, Holistik Integratif

This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by author(s)



## PENDAHULUAN

### Analisis Situasi

Usia dini merupakan masa peka bagi anak, pada masa ini anak mulai sensitif menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi mereka, maka dari itulah pada usia demikian merupakan masa yang tepat memberi dan merangsang kepekaan mereka dengan stimulus dan kondisi yang sesuai dengan kebutuhannya agar perkembangan anak tercapai secara optimal. Hal ini sejalan dengan pendapat Yolanda & Yaswinda (2021) bahwa usia dini merupakan masa

dimana aspek perkembangan anak berkembang sangat pesat, oleh sebab itu perlu distimulasi dengan tepat agar aspek perkembangan berkembang dengan optimal.

Pos pelayanan terpadu (Posyandu balita), adalah suatu tempat pelayanan di suatu wilayah kerja tertentu dengan kegiatan-kegiatan terpadu yang bersifat dari, oleh dan untuk masyarakat secara terpadu dengan program-program dari instansi terkait untuk mencapai tujuan Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (KKBS). Instansi tersebut melalui Departemen Kesehatan, BKKBN, Depdagri, PKK serta sector lainnya. Posyandu balita memiliki dua kegiatan pokok yakni pelayanan Kesehatan dan penyuluhan. Kegiatan posyandu balita mencakup 5 hal pokok, yaitu pendaftaran, penimbangan, pemberian makanan tambahan, imunisasi dan penyuluhan kesehatan. Balita memerlukan stimulasi yang tepat untuk membantu tumbuh kembangnya. Stimulasi bisa dilakukan di rumah dan di tempat Pendidikan anak usia dini. Masalahnya, apakah orangtua mempunyai pengetahuan untuk menstimulasi tumbuh kembang balita. Kader posyandu balita yang selama ini melayani layanan tumbuh kembang berupa pemberian makanan tambahan, menimbang berat badan, dan mengukur tinggi badan serta pemberian imunisasi. Namun hal ini tentu tidak cukup untuk mencapai harapan tumbuh kembang karena anak membutuhkan stimulasi. Salah satu stimulasi yang dapat diberikan kepada anak balita adalah stimulasi di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Holistik Integratif.

Hubungan investasi sumber daya manusia (Pendidikan) merupakan hal yang sangat dibutuhkan. Anak usia dini adalah sosok yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan mengoptimalkan perkembangan otak anak. Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses dasar pembentukan kepribadian berdasarkan kebutuhan anak dengan pemberian stimulus pembelajaran untuk persiapan menempuh Pendidikan selanjutnya (Yaswinda, et. al, 2021). Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif meliputi: pelayanan Gizi, pelayanan Kesehatan, pelayanan Pendidikan, pelayanan Pengasuhan, dan pelayanan perlindungan. Pengembangan pendidikan anak usia dini Holistik Integratif sudah direncanakan dan diterapkan secara sistematis di Satuan PAUD untuk mengoptimalkan potensi tumbuh kembang anak secara optimal agar kelak menjadi anak yang berkualitas dan berdaya saing di masa depan. Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif meliputi: pelayanan Gizi, pelayanan Kesehatan, pelayanan Pendidikan, pelayanan Pengasuhan, dan pelayanan perlindungan (Syarbaini, 2016). Holistik integratif merupakan pendekatan yang memerlukan kesinambungan dan keselarasan layanan bagi anak usia dini. Kerjasama antar berbagai pihak sangat diperlukan untuk keberhasilan pendekatan holistik integratif dalam lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) (Ulfah, 2020). Pengembangan PAUD Holistik Integratif juga bertujuan memenuhi 5 pilar hak anak, yaitu hak anak untuk terhindar dari penyakit, kecukupan gizi, agar dapat bereksplorasi dan mendapatkan stimulasi, pengasuhan dan perlindungan dari kekerasan (Sarinastitin, 2019) Hal ini sejalan dengan hasil analisis Yaswinda, et. al (2019), bahwa optimalisasi pelayanan PAUD terintegrasi bertujuan agar balita mendapatkan pelayanan menyeluruh sesuai kebutuhan.

Integrasi Sumber daya manusia yang meliputi guru, orang tua, dinas, ketua yayasan, kepala sekolah, komite sekolah menjadi faktor pendukung keberhasilan dalam penerapan PAUD Holistik Integratif (Oktaviani & Dimiyati, 2021). Untuk menjalankan program PAUD HI makan harus dilakukan sinergi dengan segala pihak salah satunya pihak posyandu balita. Program posyandu di masa pandemik dapat berjalan dengan baik, dengan melakukan terobosan baik melalui dor to dor sampai kegiatan posyandu kembali dilakukan (Lahmadi, 2021). Pelayanan optimal di Posyandu memerlukan penyesuaian pengetahuan dengan keterampilan kader sehingga kader bisa bekerja sesuai norma, standar, prosedur dan kriteria pengembangan Posyandu, hal ini sejalan dengan hasil penelitian Yaswinda, et. al (2022) bahwa Beberapa

---

strategi yang digunakan dalam perolehan ini yaitu dengan dilaksanakannya evaluasi secara berkala pada setiap komponen PAUD HI, memfasilitasi pengembangan kompetensi setiap guru dan memberikan hadiah bagi mereka yang mampu melaksanakan program PAUD HI ini .

Permasalahan yang terjadi di bidang pendidikan berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan anak usia dini rintisan di Desa Apar. Pemerintah desa menyampaikan bahwasannya sebelumnya sudah ada dilaksanakan proses pembelajaran pendidikan anak usia dini. Namun proses pembelajaran tersebut dilaksanakan di rumah warga. Pemerintah desa berniat memindahkan pendidikan anak usia dini tersebut ke bangunan yang khusus diperuntukkan untuk pendidikan anak usia dini di lingkungan kantor desa. Pada tahun 2019 pemerintah desa membangun bangunan pendidikan anak usia dini. Bangunan pendidikan anak usia dini direncanakan mulai beroperasi pada tahun 2020. Namun karena terjadinya pandemic covid-19, pelaksanaan proses pembelajaran tidak jadi terlaksana. Calon pendidik Lembaga pendidikan anak usia dini tersebut memiliki keterbatasan pengetahuan pelaksanaan kegiatan pendidikan anak usia dini. Dikarenakan calon pendidik tersebut tidak memiliki background dan ilmu di bidang pendidikan anak usia dini. Lembaga Pendidikan anak usia dini di Desa Apar juga belum memiliki program apa yang akan dilaksanakan.

Permasalahan lain adalah di bidang Kesehatan yaitu layanan posyandu balita yang sudah tersedia belum terintegrasi dengan pendidikan anak usia dini. Layanan posyandu balita salah satu cara yang dapat ditempuh untuk penanganan stunting. Penanganan stunting dapat dimulai dari pemetaan sasaran secara partisipatif terhadap warga desa yang terindikasi perlu mendapat perhatian dalam penanganan stunting oleh kader pemberdayaan di desa. Stunting disebabkan oleh banyak faktor dan tidak hanya disebabkan oleh faktor gizi buruk yang dialami oleh ibu hamil maupun anak balita. Dengan adanya kebutuhan akan pencegahan stunting maka kepala desa sangat membutuhkan partisipasi aktif dari kader posyandu balita. Lokasi posyandu balita terletak di lingkungan kantor desa berdekatan dengan bangunan pendidikan anak usia dini. Kader yang dimiliki oleh desa Apar kurang mendapati pelatihan. Jumlah kader posyandu balita di desa Apar, Kota Pariaman ada sebanyak 5 orang. Selain itu diungkapkan bahwa posyandu balita yang melayani sekitar 25 orang anak berusia 3-4 tahun belum berintegrasi dengan PAUD karena posyandu desa APAR belum berintegrasi dengan PAUD terdekat. Sarana pra sarana pendukung layanan juga menjadi masalah, karena setiap pelaksanaan Posyandu, meminjam 5 meja ke pengelola ruang serba guna.

Keberadaan pendidikan anak usia dini merupakan kebutuhan yang sangat mendasar dan sangat diperlukan oleh Desa Apar. Hal ini dikarenakan belum terselenggarakan pendidikan anak usia dini di desa tersebut. Di desa Apar anak yang berada pada rentang usia 3-4 tahun ada sebanyak 25 jiwa. Dimana pada usia ini sangat memerlukan stimulus untuk mengembangkan aspek perkembangan anak. Stimulus terhadap anak usia 3-4 tahun dapat di optimalkan di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yaitu Kelompok Bermain. Berdasarkan wawancara tim pengabdian menanyakan kepada pemerintah desa terkait dengan pelaksanaan pendidikan anak usia dini Holistik Integratif. Pemerintah desa mengutarakan bahwasan pelaksanaan pendidikan anak usia dini belum terlaksana secara holistic integrative. Setelah ada perbincangan terkait pendidikan anak usia dini Holistik integrative, pemerintah desa tertarik untuk menyelenggarakan pendidikan anak usia dini yang direncanakan menjadi pendidikan anak usia dini holistic integrative.

### **Solusi dan Target**

Solusi yang ditawarkan Tim Pengabdian dalam bidang pendidikan adalah melalui Pelatihan dan Pendampingan Guru dan Pengelola Pendidikan anak usia dini holistic integrative (PAUD HI) untuk meningkatkan manajemen/ pengelolaan PAUD HI rintisan di desa Apar serta penambahan peralatan indoor dan out door. Solusi di bidang kesehatan berupa Pelatihan dan

Pendampingan kader posyandu balita untuk meningkatkan layanan kesehatan balita yang terintegrasi dengan Pendidikan anak usia dini serta bantuan peralatan posyandu. Rencana kegiatan yang akan dilakukan adalah melakukan seminar parenting, memberikan pelatihan kepada kader serta pendampingan pelaksanaan PAUD holistic integratif di Desa Apar, Kota Pariaman.

## METODE PELAKSANAAN

### Tempat dan Waktu

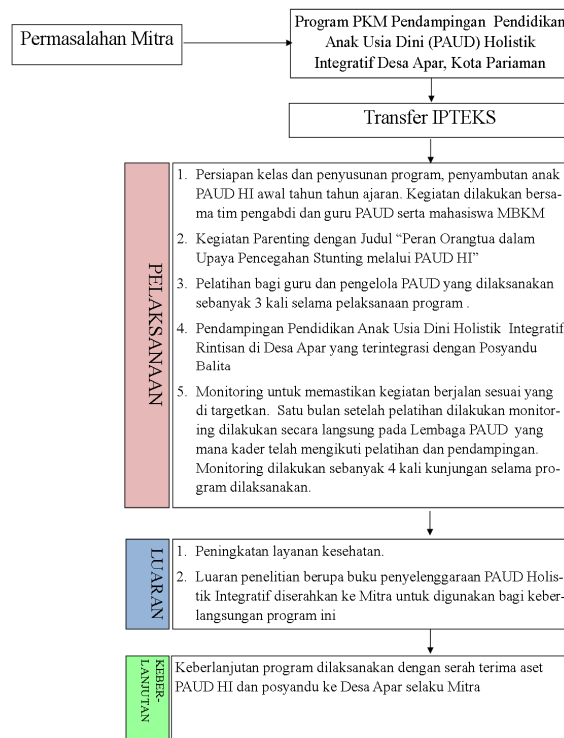
Sosialisasi, pelatihan, seminar dan pendampingan dilaksanakan di Desa Apar, Kota Pariaman. Kegiatan Pengabdian dilaksanakan pada bulan Juni-November 2022.

### Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran yaitu orangtua yang memiliki balita yang berada pada usia 3 sampai 4 tahun, anak usia 3 sampai tahun, guru PAUD serta kader posyandu.

### Metode Pengabdian

Metode pengabdian yang dilakukan yaitu berupa pendampingan dalam pembuatan program PAUD Holistik Integratif. Selanjutnya dilakukan pendampingan dalam pelaksanaan pembelajaran PAUD Holistik Integratif. Pelayanan posyandu yang sudah ada di integrasikan dengan PAUD.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

---

Tahapan pelaksanaan pengabdian sebagai berikut:

1. Persiapan
2. FGD yang dilakukan dengan dengan masyarakat. Kegiatan ini mengundang Kepala desa dan jajarannya, Camat dan jajarannya, pihak puskesmas serta tokoh masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan program kemitraan masyarakat dan mendapatkan usulan/saran terkait program agar berjalan lancar.
3. Pendampingan pembuatan Program penyambutan anak baru PAUD HI
4. Seminar. Seminar tentang parenting dengan tema "Pendidikan anak usia dini Holistik Integratif sebagai Salah Satu Upaya Pencegahan Stunting". Seminar ini dilaksanakan dengan mengundang calon orangtua pendidikan anak usia dini sekaligus untuk proses rekrutmen calon anak didik. Selain mengundang calon orangtua, kegiatan seminar ini juga mengundang kader posyandu balita.
5. Pendampingan. Pendampingan calon pendidik pendidikan anak usia dini holistic integrative oleh mahasiswa MBKM selama 1 semester.
6. Survei. Tim pengabdian menyebarkan angket berkaitan dengan posyandu balita balita yang terintegrasi dengan program holistic integratif. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan kader terhadap pelaksanaan posyandu balita balita serta program-program yang dilakukan serta kebutuhan masyarakat desa Apar akan layanan PAUD.
7. Monitoring secara langsung pada Lembaga pendidikan anak usia dini yang mana kader telah mengikuti sesi pelatihan dan pendampingan. Monitoring dilakukan untuk melihat pelaksanaan/penerapan dari ilmu yang telah diperoleh dalam pendampingan. Selanjutnya dilaksanakan evaluasi terkait permasalahan yang ditemui.

### **Indikator Keberhasilan**

Beberapa hal yang harus dicapai untuk mengukur keberhasilan program yaitu:

1. Kader posyandu memahami program layanan posyandu yang terintegrasi dengan PAUD
2. Guru memahami pelaksanaan PAUD holistic integrative
3. Guru mengetahui cara pembuatan program PAUD holistic integrative

### **Metode Evaluasi**

Untuk mengetahui program pengabdian ini terlaksana dengan baik dapat dilihat melalui:

1. Melihat dari terlaksananya pembelajaran PAUD Holistik Integratif
2. Layanan posyandu yang rutin
3. Kepuasan orangtua terhadap layanan PAUD Holistik Integratif

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan yang dilakukan Program Kemitraan Masyarakat sebagai berikut:

1. Persiapan dan Serah Terima Aset 1

Setelah ada pengumuman dari DPRM, pihak tim pengabdian menginformasikan kepada kepala desa bahwasan program kemitraan masyarakat yang diusulkan lolos didanai. Selanjutnya tim pengabdian dan aparat desa melakukan diskusi kapan akan dilaksanakan pertemuan. Sehingga disepakati pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 8 Juni 2022. Dimana pertemuan dihadiri oleh tim pengabdian beserta mahasiswa, aparat desa,

kader, bidan, calon guru dan perwakilan tokoh masyarakat. Pada pertemuan ini membahas terkait program yang akan dilakukan selanjutnya dan kapan pelaksanaannya.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2022. Dimana pertemuan ini dihadiri oleh aparat desa, tim pengabdian, mahasiswa dan guru. Pada pertemuan ini diserahkan asset berupa alat permainan, kipas, serta alat-alat yang dibutuhkan oleh PAUD untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Selain serah terima asset juga dilakukan diskusi untuk program PAUD holistic integrative bersama dengan mahasiswa tim pengabdian yang merupakan fasilitator terkait PAUD Holistik Integratif Kabupaten Pariaman. Tahap ini membicarakan apa kegiatan yang akan dilaksanakan pada minggu pertama pelaksanaan pembelajaran dan program-program selanjutnya. Pertemuan ini juga membahas kapan hari pertama sekolah dan kapan Launching PAUD.



Gambar 1. Persiapan Pelaksanaan Program



Gambar 2. Diskusi Program PAUD dan Pelaksanaan



Gambar 3. Serah Terima Aset

## 2. FGD

FGD dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2022 dengan dihadiri oleh Bunda PAUD Kota Pariaman, Bunda PAUD Kecamatan Pariaman Utara, Aparatur Desa, Bunda PAUD Desa, Kabid PAUD Kota Pariaman, Dinas Kesehatan, LP2M UNP, orangtua anak PAUD, dan tamu undangan lainnya. Pada Kegiatan ini tim pengabdian mensosialisasikan program pengabdian yang akan dilaksanakan di Desa Apar. Kegiatan ini juga ingin mendapatkan usulan/saran terkait program agar berjalan lancar. Pada kegiatan ini juga dilakukan kegiatan serah terima aset berupa blender, tikar, speaker dan bahan di PAUD.



Gambar 4. Kegiatan FGD dan Sosialisasi Program

## 3. Pendampingan pembuatan program dan pelaksanaan PAUD Holistic Integratif

Berhubung lembaga PAUD baru aktif kembali dan belum sempat memiliki nama, maka pihak desa bersama masyarakat mengadakan musyawarah terkait dengan nama PAUD. Setelah musyawarah tersebut di dapatkan hasil keputusan yaitu Lembaga PAUD Ar-Rayyan. Berdasarkan kesepakatan pihak desa, guru dan tim pengabdian maka di

tetapkan hari pertama sekolah yaitu tanggal 18 Juli 2022. Pada hari pertama sekolah anak yang hadir berjumlah 7 orang anak dengan rincian 2 laki-laki dan 5 perempuan.

Kegiatan PAUD holistic integrative sudah berjalan selama kurang lebih 5 bulan. Seiring berjalannya waktu ada pengurangan 1 orang anak dikarenakan usia sudah memasuki 5 tahun sehingga jumlah anak sebanyak 17 orang anak dan 2 guru. Kegiatan PAUD dilaksanakan pada hari senin sampai kamis dimulai pada jam 08.00 WIB dan pulang pada pukul 10.00 WIB. Kegiatan ini di dampingi oleh 2 mahasiswa PGPAUD. Dimana mahasiswa terlibat dalam pendampingan pelaksanaan pembelajaran dan membantu menyiapkan perangkat pembelajaran. Selain kegiatan pembelajaran pada umumnya, PAUD Ar-Rayyan juga melakukan pembelajaran menggunakan metode karyawisata. Metode karya wisata adalah metode pembelajaran yang dilaksanakan dengan mengajak murid ke suatu tempat atau objek tertentu diluar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu sehingga anak memiliki pengalaman belajar secara langsung dan berkesan (Mutiara & Salis, 2022). Kegiatan ini dilakukan oleh guru dengan mengajak anak ke pantai. Pada kegiatan ini anak menunjukkan sikap yang antusias. Kegiatan ini dilakukan pada minggu ketiga bulan Agustus.



Gambar 5. Kegiatan Pembelajaran Metode Karyawisata



Gambar 6. Kegiatan Pembelajaran Metode Karyawisata

#### 4. Seminar

Seminar diadakan pada tanggal 27 Juli 2022 setelah selesai kegiatan FGD. Seminar parenting dengan tema "Pendidikan anak usia dini Holistik Integratif sebagai Salah Satu Upaya Pencegahan Stunting". Pemateri seminar parenting yaitu Dosen PGPAUD ibu Prof. Dr. Rakimahwati, M.Pd. Pada kegiatan seminar ini pemateri menyampaikan materi bagaimana seharusnya kegiatan parenting yang diterapkan oleh orangtua untuk menunjang perkembangan anak.





Gambar 7. Seminar Parenting

Selanjutnya seminar kedua dilaksanakan pada tanggal 9 November 2022. Seminar ini membahas tentang pola asuh anak dan pengaruh *handphone* terhadap perkembangan anak. Pemateri seminar ini yaitu ibu Sari, salah satu mahasiswa S2 PAUD UNP dan pendidik di lembaga Taman Kanak-kanak. Kegiatan ini diikuti oleh orangtua anak PAUD Ar-Rayyan dan beberapa masyarakat.



Gambar 8. Seminar Parenting tentang Pola Asuh

##### 5. Layanan Posyandu

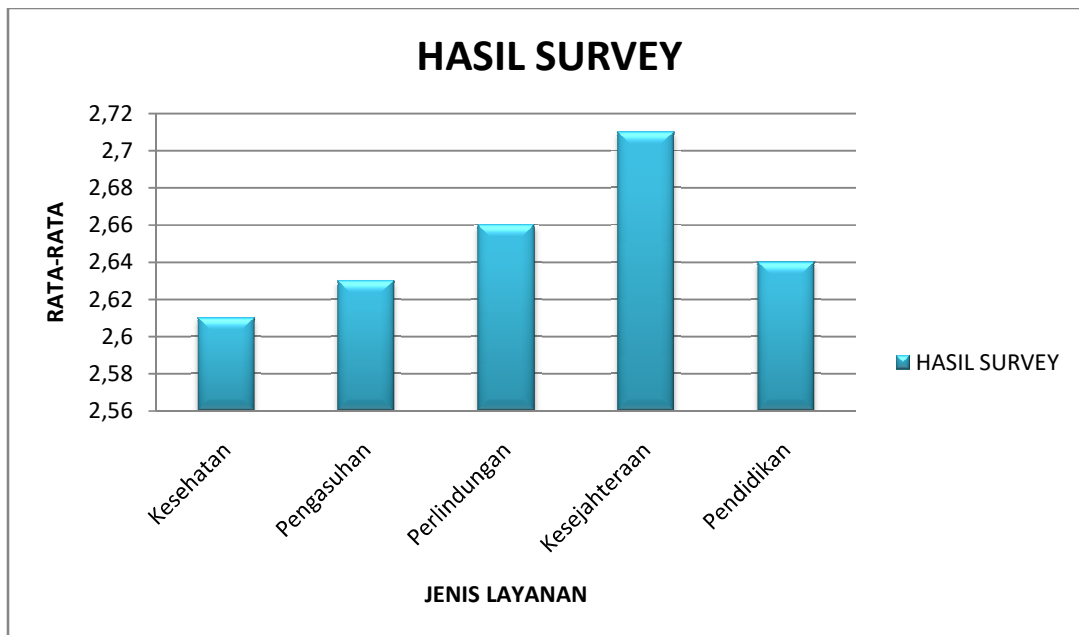
Layanan posyandu dilaksanakan pada hari rabu minggu kedua setiap bulannya. Pada bulan Agustus dan Bulan September dilaksanakan kegiatan imunisasi. Dimana pada kegiatan ini tim pengabdian yang berasal dari jurusan keperawatan mendampingi kader dan bidan untuk layanan ini.



Gambar 9. Layanan Posyandu

#### 6. Survey

Survey terkait kepuasan orangtua terhadap pelayanan PAUD holistic integrative sudah terlaksana. Jumlah responden yaitu sebanyak 17 orang. Indikator survey yaitu layanan kesehatan, layanan pengasuhan, layanan perlindungan, layanan kesejahteraan dan layanan pendidikan. Hasil survey layanan PAUD HIDapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 11. Hasil Survey layanan PAUD Holistik Integratif

Orangtua memiliki kepuasan tertinggi pada layanan kesejahteraan. Kepuasan terendah yaitu layanan kesehatan. Secara keseluruhan orangtua puas terhadap layanan PAUD HI di Desa Apar.

## 7. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dilaksanakan pada tanggal 29 September 2022. Berdasarkan wawancara bersama guru ditemui permasalahan terkait guru, kehadiran anak dan penyiapan bahan. Guru menyampaikan bahwasan salah satu guru mengundurkan diri karena alasan sakit. Namun pada saat monitoring dilaksanakan sudah ada guru pengganti. Selanjutnya terkait kehadiran anak pada saat ini hanya sekitaran 4 anak yang datang akibat dari sekolah diliburkan sebelumnya karena guru sakit. Tindak lanjut yang dilakukan yaitu mendiskusikan dengan pihak desa terkait hal ini. Pihak desa menyampaikan untuk guru mendatangi rumah anak dan mengajak anak untuk sekolah kembali serta dibarengi dengan himbaun dari pihak desa. Serta tindak lanjut yang ditawarkan oleh pihak tim pengabdian adalah tim pengabdian akan menyediakan susu sebagai reward untuk anak. Dimana pemberian susu sebanyak 1 kali seminggu.

Selanjutnya terkait permasalahan penyiapan bahan pembelajaran yang tidak memungkinkan untuk pihak sekolah menumpang di kantor desa untuk memprint bahan maka tim pengabdian membelikan 1 buah printer yang diserahkan ke pihak sekolah. Permasalahan ini dibicarakan oleh tim pengabdian dengan guru melalui telepon.

Kegiatan monitoring kedua dilaksanakan pada tanggal dilakukan pada bulan Oktober. Dari monitoring tersebut ditemui ada perlu penambahan alat permainan outdoor di PAUD. Sebagai tindak lanjut maka di bangun bak pasir warna warni dan sudah selesai.

Selanjutnya monitoring ketiga dilaksanakan pada tanggal 07 November 2022. Pada monitoring ini ditemui permasalahan bahwasan belum ada perbedaan kader dengan masyarakat ketika posyandu. Maka tindak lanjut dibelikan baju seragam kader untuk membedakan dengan masyarakat. Serta belum ada taman obat. Sehingga dilakukan tindak lanjut dengan kerjasama bersama masyarakat untuk membangun taman obat keluarga.

Selanjutnya monitoring keempat dilaksanakan pada tanggal 09 November 2022 bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan seminar parenting. Pada monitoring ini ditemui bahwasan masih kurangnya penanda dari PAUD. Sehingga dibuatkan spanduk untuk di dekat bangunan PAUD dan diluar perkarangan PAUD serta spanduk taman obat keluarga Desa Apar.

Kegiatan PAUD setelah pengabdian akan dilanjutkan dengan membantu izin operasional. Proses pembelajaran selanjutnya akan berada di bawah wewenang Desa Apar.

Peningkatan mutu dan kualitas PAUD suatu lembaga dilakukan dengan pemberian layanan yang menyeluruh, bermutu, dan melibatkan seluruh unsur terkait, maka pemerintah telah mengeluarkan kebijakan yang mensyaratkan bahwasannya dalam penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) harus dilakukan secara Holistik Integratif (HI) (Peraturan Presiden, 2013). Layanan stimulasi dalam PAUD Holistik Integratif (HI) terdiri dari layanan pendidikan, kesehatan dan gizi, pengasuhan, perlindungan dan kesejahteraan (Peraturan Presiden, 2013). PAUD Holistik Integratif direncanakan secara sistematis dan diterapkan secara sistemik di unit PAUD guna untuk mengoptimalkan potensi tumbuh kembang anak secara optimal agar nantinya menjadi anak yang berkualitas mempunyai daya saing baik di masa depan (Rohita et al., 2017). Pendidikan anak usia dini melalui pendekatan holistik integratif ini akan sangat membantu terutama bagi pengelola pendidikan dan bagi para orang tua peserta didik (Siwi & Kota, 2013 dalam Oktaviani & Dimiyati, 2021). Pada pelaksanaan PAUD

Holistik Integratif kolaborasi guru dan orangtua sangat diperlukan untuk mengoptimalkan perkembangan anak.

## **KESIMPULAN**

Solusi dalam bidang pendidikan adalah melalui Pelatihan dan Pendampingan Guru dan Pengelola Pendidikan anak usia dini holistic integrative ( PAUD HI) untuk meningkatkan manajemen/ pengelolaan PAUD HI rintisan di desa Apar serta penambahan peralatan indoor dan out door. Solusi di bidang kesehatan berupa Pelatihan dan Pendampingan kader posyandu balita untuk meningkatkan layanan kesehatan balita yang terintegrasi dengan Pendidikan anak usia dini serta bantuan peralatan posyandu. Pendampingan PAUD Holistic Integratif telah terlaksana di Desa Apar.

Orangtua memiliki kepuasan tertinggi pada layanan kesejahteraan. Kepuasan terendah yaitu layanan kesehatan. Secara keseluruhan orangtua puas terhadap layanan PAUD HI di Desa Apar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- E. Sarinastitin. 2019. Pendidikan Holistik Integratif Dan Terpadu Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Early Childhood Education Journal of Indonesia, Volume 2, Issue 1.*
- Lahmadi, L., Andi Muhammad Multazam, & Kurnaesih, E. (2021). Evaluasi Kunjungan Balita Ke Posyandu Di Masa Pandemi COVID-19 Di Puskesmas Totikum Kab. Banggai Kepulauan. *Journal of Muslim Community Health, 2(3), 138-153.* <https://doi.org/10.52103/jmch.v2i3.551>.
- Oktaviani, Dewi Ayu & Dimiyati. 2021. Penerapan PAUD Holistik Integratif pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 5 Issue 2 (2021) Pages 1870-1882.*
- Peraturan Presiden. 2013. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 tahun 2013 tentang Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI). 84, 487–492.
- Rohita, R., Fitria, N., & Nurfadilah, N. 2017. Implementation of Early Childhood Development Integrative and Holistic (Paud HI) in Daycare. <https://doi.org/10.2991/icece-16.2017.60>
- Syarbaini, E. R. 2016. Early Childhood Anti-Violence Education in The Perspective of Psychology. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education, 1(1), 91–100.*
- Ulfah, Maulidya. 2020. Pendekatan Holistik Integratif Berbasis Penguatan Keluarga pada Pendidikan Anak Usia Dini Full Day. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 4 Issue 1 (2020), Pages 10-19*
- Yaswinda, et.al. 2019. Analisis Program Pelatihan Kader PAUD Terintegrasi Kelurahan Ulak Karang Selatan Kota Padang. *EARLY CHILDHOOD:JURNAL PENDIDIKAN, Volume 3 Issue 2, p 26-39.*
- Yaswinda, Yulsyofriend, & Heni Melia Sari. 2021. Analisis Pengembangan Kognitif dan Emosional Anak Kelompok Bermain Berbasis Kawasan Pesisir Pantai. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2).*
-

Yolanda Syintia, Yaswinda. 2021. Pelaksanaan Pembelajaran Literasi di Taman Kanak-Kanak Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019. *Jurnal Ilmiah Potensia Vol.8 No.1*.

Yosi Isratati, Yaswinda, Mega Adyna Movitaria. 2022. Implementasi Model CIPP dalam Pelaksanaan PAUD Holistik Integratif di Nagari Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Inovasi Pendidikan, Vol.1 No.8 Januari 2022. p2333-2341*.